BAB IV
HASIL YANG DI CAPAI

Dengan adanya kegiatan ini penulis melihat selama melakukan kegiatan di lokasi kuliah kerja Lapangan (KKL) yang bertepat di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, penulis juga telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, program yang di ambil dalam kegiatan ini adalah SPORT CUP CIBEUSI dan kegiatan ini juga mendapat respon yang positif dari masyarakat, Masyarakat sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini masyarakat bisa bersosialisasi langsung melalui kegiatan ini.

Lomba futsal dalam SPORT CUP CIBEUSI merupakan sarana sosialisasi masyarakat dan sebagai ajang tali silaturahmi bagi warga, Masih banyak masyarakat desa yang belum peduli terhadap kegiatan olahraga ini. Karena masyarakat desa lebih cenderung melakukan aktivitas-aktivitas di tempat mereka sehari-hari bekerja sehingga hampir seluruh waktu yang dimiliki dihabiskan untuk bekerja, dimana masyarakat desa Cibeusi yang sebagian penduduknya bekerja diluar seperti di ladang dan juga pengrajin.

Melihat kecenderungan kegiatan masyarakat Cibeusi yang kegiatan sehari-harinya berada di tempat kerja tentunya sangat memperihatinkan, karena dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja di sawah dan tempat-tempat pengrajin, tentunya akan sangat berdampak pada sifat individualis, oleh karena itu dipilihlah sebuah kegiatan yang diberi nama Sport Cup Cibeusi, dimana ajang ini bertujuan memperkenalkan pertandingan futsal kepada masyarakat desa Cibeusi selain untuk membangkitkan kembali semangat olahraga dikalangan masyarakat kegiatan ini juga juga dapat membangun interaksi sosial dan tentunya sangat diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi suatu agenda yang nantinya dapat dilanjutkan oleh masyarakat desa Cibeusi.

Dipilihnya kegiatan olahraga futsal dalam program kerja KKL-PPM ini karena selain mudah dalam pelaksanaanya, olahraga ini juga sangat efisien dalam penggunaan tempat, waktu dan diminati oleh semua kalangan sehingga target dari tujuan kegiatan ini dapat tercapai secara maksimal.

futsal atau yang biasa dikenal dengan adalah jenis olahraga sepak bola yang dimainkan dengan jumlah pemain masing-masing lima pemain dalam satu tim yang menggunakan lapangan lebih kecil dibandingkan dengan lapangan sepak bola.

Futsal dipilih dalam program kerja kegiatan KKL-PPM dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi ketika kegiatan ini dilangsungkan yaitu bertepatan dengan bulan puasa. Dengan ukuran lapangan dan tempat yang kondusif memungkinkan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan kondisi masyarakat yang pada saat itu yang sedang menjalankan ibadah puasa, sehingga ketika pelaksanaan futsal ini berlangsung mereka tidak terlalu mengeluarkan tenaga.

Dalam kegiatan futsal yang dilakukan di Desa Cibeusi cukup menarik perhatian masyarakat desa, akan tetapi untuk efisiensi waktu serta kemudahan dalam pelaksanaanya, kegiatan ini dibuat hanya untuk kalangan pelajar khususnya siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama.

Pelaksanaan program KKL ini dihadapkan dengan permasalahan yang tentunya menghambat kinerja dan jalannya program, permasalahan yang dihadapi dilapangan salah satunya yaitu tidak tersedianya fasilitas seperti gawang untuk pertandingan futsal, sehingga kami perlu membuat dua buah gawang untuk pertandingan dan menyediakan perlengkapan lainnya yang di butuhkan dalam kegiatan ini.

Lomba futsal ini adalah kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sebelumnya, program futsal ini mendapat respon yang positif dari pihak warga Desa Cibeusi, dengan di buatnya program ini masyarakat sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat tentang pentingnya olahraga, sehingga program olahraga tersebut dapat di rasakan secara

langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri, pemahaman masyarakat mengenai kesehatan adalah dengan cara berolahraga dengan baik dan rutin lalu menciptakan lingkungan yang sehat dengan berolahraga sehingga tidak warga selalu terjaga kesehatanya dan tidak mudah terserang penyakit. Kegiatan ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang sadar akan pentingnya kesehatan melalui olahraga, dengan adanya program ini semoga warga sadar akan pentingnya berolahraga untuk selalu menjaga kesehatan.

Nama Kegiatan : SPORT CUP CIBEUSI

Waktu Pelaksanaan : Selasa 22 juli 2013

Tempat Pelaksanaan : Lingkungan Desa Cibeusi

Sasaran : Remaja dan Anak-anak warga desa

Tempat : GOR dan Depan Balai Musyawarah Cibeusi

Pelaksana : Semua warga dan mahasiswa UNIKOM

Tujuan : Menjalin tali silaturahmi antara warga Desa Cibeusi dan mahasiswa UNIKOM

Adapun faktor-faktor dalam pelaksanaan kegiatan futsal ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi seperti faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan.

1. Faktor pendukung kegiatan KKL-PPM
    a. Adanya dukungaan dari berbagai pihak seperti karang taruna
    b. Respon positif dari warga Desa Cibeusi karna program ini bagus untuk ajang silaturahmi antar warga
    c. Antusias warga yang mendukung kegiatan futsal yang kami programkan.

2. Faktor penghambat kegiatan KKL-PPM
    a. Kurangnya fasilitas pendukung di Desa Cibeusi untuk mendukung kerja penulis melaksanakan kegiatan yang akan di lakukan.
    b. Kurang kesadaran masyarakat untuk mengetahui pentingnya olahraga bagi kesehatan.
    c. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal berolahraga hal ini menjadi hambatan bagi kami

A. Deskripsi Program

Program lomba futsal ini adalah gerakan nyata yang kami lakukan di Desa Cibeusi untuk kesehatan warga desa dan menanamkan kebiasaan kepada masyarakat untuk senantiasa secara aktif menjaga kesehatan dengan berolahraga yang di mulai dari diri sendiri. Lomba futsal ini diikuti oleh masyarakat Desa Cibeusi dan Mahasiswa KKL-PPM Unikom periode 2010 untuk meningkatkan kesehatan di Desa Cibeusi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang warga Desa Cibeusi untuk ikut berpartisipasi melalui ikut serta dalam kegiatan ini maupun ikut serta dalam persiapannya.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Tujuan diadakannya kegiatan Program SPORT CUP CIBEUSI adalah:

1. Menjaga tali silaturahmi antar warga
2. Membiasakan warga hidup sehat dengan berolahraga
3. Menumbuhkan rasa toleransi antara masyarakat dengan mahasiswa KKL-PPM Unikom melalui kegiatan ini.
4. Agar masyarakat sadar pentingnya olahraga

C. Sasaran Program

Adapun sasaran dalam program kegiatan ini adalah masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang serta Mahasiswa KKL-PPM Unikom.

1. Agar wagra desa dan mahasiswa KKL-PPM Unikom bisa saling bersosialisasi dengan baik.
2. Memppereratnya tali silaturahmi antar warga Desa Cibeusi dengan Mahasiswa KKL-PPM Unikom.

D. Indikator Keberhasilan Program

1. Mahasiswa KKL-PPM UNIKOM biasa lebih mempererat lagi tali silaturahmi dari kegiatan yang di selenggarakan.
2. Mahasiswa KKL-PPM UNIKOM dan Warga Desa Cibeusi lebih mengenal akrab dan saling bersosialisi dengan baik.
3. Terjalinnya tali silaturahmi antar warga yang lebih dekat dan mendorong warga agar selalu hidup sehat melalui olahraga.

E. Dana Pelaksanaan Program

Program-program yang kami terapkan dan kami laksanakan tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang kami inginkan tanpa adanya bantuan dana untuk mendukung kegiatan kami, dan beberapa sumber yang mendukung kegiatan kami adalah dari kas kelompok KKL-PPM UNIKOM dan dari resort villa Sari Alam Ciater Subang.

F. Dokumentasi

Gambar 4.1

Kegiatan futsal di Desa Cibeusi



Gambar 4.2

Kegiatan futsal di Desa Cibeusi



Dari hasil yang dicapai KKL-PPM ini maka kami mengetahui beberapa permasalahan yang ada di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Kami kemudian melakukan pendekatan yang dimaksudkan untuk mengetahi sejauh mana masalah yang dirasakan warga. Pendekatan yang kami lakukan adalah dengan cara kunjungan dan silaturahmi serta pendekatan secara kekeluargaan, serta memberikan sedikit saran dan arahan agar permasalahan sedikit bisa diselesaikan dengan tidak menimbulkan masalah baru yang sekiranya menjadi halangan dalam silaturahmi warga.

Bila kita telaah dari setiap pelaksanaan kegiatan selalu timbul nilai positif dan negatifnya, namun intinya suatu kegiatan bukanlah suatu hal yang memberatkan tetapi itu semua hanyalah resiko yang harus dihadapi, begitupula dari segi faktor penghambat dalam kegiatan KKL-PPM yang dilaksanakan di Desa Cibeusi secara keseluruhan berdasarkan survey yang sudah dilakukan pada tahap awal memang ditemukan adanya beberapa faktor hambatan dan juga faktor pendukung yang memungkinkan menjadi bahan kajian yang harus benar-benar diperhatikan oleh semua kalangan masarakat bukan secara individual.

Dilihat secara umum kendala-kendala yang dihadapi diantaranya :

a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuh.
b. Terbatasnya sekolah unggulan di desa Cibeusi dan itu pun masih minim pengajar yang bisa mengembangkan potensi yang ada, dan juga minim lapangan untuk mengembangkan potensi warga dalam bidang olahraga.

Dalam pelaksaan KKL-PPM mahasiswa juga memperoleh kemudan dalam pelaksanaan program-programnya yaitu :

a. Warga Desa Cibeusi selalu membuka diri terhadap kami dengan sambutan yang hangat, ramah dan juga menerima kami dengan baik dengan harapan memberikan perubahan di desa mereka.

b. Sangat strategisnya sarana-sarana penunjang kegiatan sehinga kami mudah untuk melakukan kegiatan.
c. Sosialisasi dan penerapan program yang kami lakukan tidak bertentangan dengan budaya dan adat masyarakat Desa Cibeusi.
d. Lokasi penginapan tempat kami tinngal untuk pelaksanaan KKL berada di tengah-tengah lingkungan warga dan bersebelahan langsung dengan Balai Desa, jadi hal tersebut kami manfaatkan dengan sangat baik untuk selalu bersosialisasi dengan warga sekitar dan juga dengan aparatur desa untuk lebih menjalin rasa kekeluargaan antara warga dan mahasiswa KKL-PPM Unikom.

Program KKL-PPM Unikom dapat terlaksana sampai dengan selesai dan sukses sesuai dengan harapan kami selaku penyelenggara program, meskipun masih banyak yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kami selaku pelaksana kegiatan dengan adanya hambatan-hambatan yang kami alami, walaupun demikian kami tetap yakin bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kami dapat berjalan dengan lancar karna kami bertujuan baik dan semoga dengan acara yang kami lakukan bisa bermanfaat bagi warga. Selama berlangsungnya kegiatan KKL-PPM kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan penitia pelaksana dan karang taruna yang telah membantu dalam pelaksanaanya dan yang telah memberi arahan serta dukungan atas terlaksananya program KKL-PPM di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Selama pelaksanaan kegiatan KKL-PPM adapun hasil yang di capai dari tujuan dilaksanakannya KKL-PPM pada program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan kemampauan daya fikir mahasiswa terhadap keadaan yang ada di lingkungan tempat KKL-PPM, manfaat dari permasalahan yang di teliti berbeda atau bertolak belakang dengan konsep yang ada sehingga harus dicarikan solusi yang baik yang sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh warga atau tindakan yang lebih tepat dan

bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masarakat. Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.